



Celyna Grace

Agustina Ajak Warga Semarang Vote Celyna Grace Jadi Juara Indonesian Idol

SEMARANG – Celyna Grace, anak muda bertalenta asal Kota Semarang berhasil menembus grand final Indonesian Idol musim ke-14. Wali Kota Semarang Agustina Wilujeng menegaskan bahwa perjalanan Celyna Grace hingga menembus babak Grand Final Indonesian Idol musim ke-14 merupakan pencapaian

► Baca **Agustina...** hal 7

“Bagi kami, Celyna sudah menjadi juara sejak ia membawa nama Kota Semarang ke panggung nasional. Apapun hasil akhirnya nanti, ia telah memberikan yang terbaik, dan kami ingin Celyna tampil lepas tanpa beban di malam Grand Final karena seluruh warga Kota Semarang berdiri mendukungnya.”

AGUSTINA WILUJENG
Wali Kota Semarang



PROKOMPIM KOTA SEMARANG

SUPPORT PENUH: Wali Kota Semarang Agustina Wilujeng berfoto bersama Celyna Grace peserta Grand Final Indonesian Idol.

Bocah SD Tewas Tertimpa Patung Museum

SEMARANG - Seorang siswa kelas 2 SD berinisial A, meninggal dengan tragis saat berkunjung di Museum Ranggawarsita, Kota Semarang, Senin (12/5). Bocah asal Bergas, Kabupaten Semarang, tersebut tertimpa patung yang berdiri di halaman museum. Kejadian bermula saat korban bersama neneknya mengikuti kegiatan bus wisa-

ta gratis Kota Semarang. Wisata ini merupakan agenda salah satu PAUD Jumara di Bergas, tempat neneknya (Bu Asih) mengajar. Usai rombongan turun dari bus, sang nenek mendampingi dua anak termasuk korban untuk berswafoto di lingkungan Museum Ranggawarsita.

► Baca **Bocah...** hal 7



AGUS HARIYANTO/JAWA POS RADAR SEMARANG

TKP:
Lokasi korban tertimpa patung di lingkungan Museum Ranggawarsita.

“Iya, itu yang anak kecil. Itu kebetulan dari pihak keluarga korban tidak mau membuat laporan. Jadi diselesaikan secara kekeluargaan.”

AKP DARWIN TAMBRA
Kapolsek Semarang Barat

Dishub Wacanakan Pasang EWS di Silayur

SEMARANG – Jalur Silayur, Ngaliyan, kembali memakan korban. Sebuah truk bermuatan mengalami kecelakaan tunggal hingga menghantam SPBU. Insiden yang terjadi pada Rabu (13/5), pukul 09.30 itu, cukup ironi di tengah upaya Pemkot Semarang melakukan pencegahan.

► Baca **Truk...** hal 7



NUR CHAMIM/JAWA POS RADAR SEMARANG

LAGI DAN LAGI: Truk muatan paket mengalami kecelakaan tunggal di tanjakan Silayur. Truk menghantam pondasi penyimpanan BBM SPBU Silayur.

Truk Hantam SPBU Silayur, Evakuasi Libatkan Damkar

Anggaran Semarak Simpang Lima dan Lomba Nasgor Bukan dari Iuran

Novum PK Mbak Ita

SEMARANG – Proses Peninjauan Kembali (PK) mantan Wali Kota Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu (Mbak Ita) atas kasus korupsi menguak novum atau

bukti baru.

Kuasa hukum Mbak Ita, Erna Ratnaningsih menyatakan novum itu terkait anggaran kegiatan Semarak Simpang Lima hingga Lomba Nasi Goreng (Nasgor).

► Baca **Anggaran...** hal 7



IDA FADILAH/JAWA POS RADAR SEMARANG

ERNA RATNANINGSIH
Kuasa Hukum Mbak Ita



NUR CHAMIM/JAWA POS RADAR SEMARANG

KHUSYUK: Misa Kenaikan Tuhan di Gereja Katolik Mater Dei Lampersari, Kota Semarang.

Saat Tuhan “Pergi”, Iman Justru Diuji

SEMARANG - Rabu (13/5), sekitar pukul 17.00 WIB, langkah tergesa masih terasa di halaman Gereja Katolik Mater Dei Lampersari. Beberapa umat datang dengan pakaian kerja, sebagian lain duduk sejenak, menarik napas setelah perjalanan panjang dari kantor.

Hari belum libur. Tapi panggilan untuk hadir terasa sama seperti Minggu. Di dalam gereja, suasana perlahan hening.

Dari pantauan di lokasi, umat datang silih berganti menjelang misa dimulai.

► Baca **Saat...** hal 7

Misa ini memang seperti hari Minggu. Sore ini pukul 17.30 dan besok Kamis (14/5) pagi pukul 08.00. Secara kualitas liturgi sama, bahkan seharusnya wajib diikuti umat.”

ROMO ENDRA

Gus Yazid Minta Jenderal-Jenderal TNI Diperiksa

SEMARANG - Emosi Gus Yazid atau Ahmad Yazid, terdakwa kasus Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dalam korupsi penjualan aset BUMD Cilacap tak terbendung. Ia yang mengenakan peci hitam, baju koko putih, serta sarung merah mengamuk usai sidang. Membuat suasana di Pengadilan Tipikor Semarang memanas.

Usai pembacaan eksepsi atas dakwaan TP-PU Rp 20 miliar, Gus Yazid berteriak lantang di ruang sidang Cakra. Ia tidak terima dengan perlakuan kejaksaan yang memakaikan rompi tahanan dan borgol dengan tergesa-gesa, apalagi masih di dalam ruang sidang. Padahal, dalam sidang sebelumnya, ia terlihat santai mengenakan rompi sendiri di luar ruangan. Bahkan bisa berbincang dengan penasihat hukum terdakwa sambil tersenyum. Berbeda dengan kali ini hingga memunculkan suasana tegang.

“Saya didorong! Saya didorong!” teriaknya Rabu (13/5).

Perlakuan itulah yang memicu Gus Yazid mengungkap tokoh-tokoh di balik dirinya ditetapkan sebagai terdakwa. Ia berteriak meminta keadilan agar aparat penegak hukum turut memeriksa jenderal-jenderal petinggi TNI.

“Itu Wakil Panglima TNI, Panglima harus diperiksa, Menhan diperiksa. Menteri Keuangan diperiksa. Kenapa aset negara tidak didaftarkan? Kenapa?” teriaknya sembari mengacungkan kedua tangannya yang diborgol.

Pernyataan itu pun disampaikan sembari ditarik oleh petugas kejaksaan. Mukanya merah tanda marah. Ia lalu digiring keluar ruang menuju mobil tahanan.

Kuasa Hukum Gus Yazid Zainal Abidin Petir menyesalkan perlakuan kejaksaan. Pasalnya, kliennya seakan tak diberi kesempatan untuk berkomunikasi dengannya. Bahkan dalam membawa kliennya menuju mobil dilakukan dengan kasar.

Ia menyebut, perlakuan petugas pada sidang pertama masih bisa bersenda gurau. Namun ia merasa setelah kemarin kliennya memberikan statement keras bahwa ada keterlibatan petinggi TNI dan berujung viral, ia menduga sikap itu untuk menghindari statement keras.

“Jadi dia merasa didorong, dijemput, langsung diborgol. Karena memang sebenarnya Gus Yazid mau mengungkapkan dalang yang lain. Kemungkinan sudah dengar sehingga Gus Yazid ditarik, diborgol dibawa keluar secara paksa,” katanya.

Soal eksepsi, ia membantah dakwaan jaksa yang menilai uang tersebut berasal dari tindak pidana korupsi penjualan tanah HGU di



MENGAMUK : Gus Yazid mengamuk usai sidang di Pengadilan Tipikor Semarang, Rabu (13/5).

Desa Carui Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap oleh Direktur PT Rumpun Sari Antan Andhi Nur Huda (terdakwa) dan mantan Pangdam IV Diponegoro Letjen Widi Prasetyono. Namun hingga saat ini, perkara korupsi tersebut masih dalam tahap penuntutan secara terpisah dan belum memiliki kekuatan hukum tetap. “Para terdakwa masih kasasi. Jadi perkara ini prematur karena tindak pidana asal (predicate crime) belum terbukti,” tambahnya.

Kuasa Hukum lainnya, Bobby Nugroho, juga menyangkal bahkan kliennya sebagai wiraswasta membantu menyamarkan uang

suap penyelenggara negara. Namun, narasi dakwaan mencampurkan perbuatan Terdakwa dengan perbuatan pribadi saksi Widi Prasetyono. “Dakwaan tidak menguraikan bukti materiil yang menunjukkan Terdakwa terlibat aktif dalam perencanaan korupsi tersebut, sehingga unsur kesengajaan dalam TPPU menjadi tidak berdasar. Artinya sudah tidak ada perbuatan pidana yang dapat dijeratkan terhadap diri Terdakwa,” ungkapnya di hadapan Ketua Majelis Hakim Rightmen MS Situmorang.

Pada eksepsi itu, tim kuasa hukum meminta terdakwa dibebaskan. **(ifa/ton)**

Gadis Difabel Dihamili Oknum LSM

SEMARANG - Seorang gadis difabel autis diduga dihamili oleh seorang oknum anggota LSM di Semarang berinisial JW. Perempuan 25 tahun itu harus menanggung beban berat atas aksi bejat yang dilakukan JW, yang tak lain tetangga korban.

Upaya mendapatkan keadilan, korban mengadukan kasus kekerasan seksual ini ke Polrestaes Semarang. Kuasa hukum korban, Zainal Abidin Petir menyatakan kasus pemaksaan persetubuhan ini disampaikan padanya pada Mei 2026. Ia menerima kedatangan keluarga korban yang ingin didampingi dalam upaya hukum.

“Keluarga korban mendatangi saya untuk didampingi. Menurut saya ini pemaksaan persetubuhan terhadap penyandang disabilitas autis yang sekarang diketahui hamil 5 bulan. Korban itu umur 25 tahun,” ungkapnya Rabu (13/5).

Ia menjelaskan, dari pengakuan kliennya, korban diajak pergi oknum anggota LSM itu sebanyak tiga kali. “Dari pengakuan korban disuruh dan dipaksa untuk melayani nafsu birahnya dua kali. Jadi pertama itu dilakukan di sebuah kamar, apakah itu kamar hotel atau kamar rumahnya,” jelasnya.

Tak hanya sekali, korban diajak lagi berhubungan badan di dalam mobil. Ak-



Kapolrestabes Semarang harus proaktif karena ini berkebutuhan khusus anak autis sampai hamil sudah 5 bulan”

ZAINAL ABIDIN PETIR

si itu baru dilakukan di awal bulan Mei. Sebelum diajak berbuat tak senonoh, Zainal menyatakan, gadis itu terlebih dulu diajak ke minimarket. Dari pengakuan, lanjutnya, ajakan itu dilakukan karena korban mendapatkan iming-iming diberi uang maupun jajan. Padahal diketahui oknum itu sudah memiliki istri. “Ya korban diiming-imingi dikasih uang kecil Rp 5 ribu, Rp 10 ribu,” ucapnya.

Atas perlakuan bejat itu, telah dilakukan visum. Berdasarkan hasilnya dari Rumah Sakit Bayangkara, ada tujuh sampai delapan sobekan di dalam miss v milik korban.

Zainal lantas meminta Kapolrestabes Semarang untuk memperhatikan dan proaktif melakukan penyidikan sampai penyidikan atas kasus ini. **(ifa/ton)**

Masih Bertali Pesar, Bayi Dibuang di Pekarangan

KENDAL— Seorang bayi laki-laki yang baru dilahirkan tega ditelantarkan. Diduga bayi mungil itu sengaja dibuang di pekarangan rumah warga di Dusun Kedungwungu, Desa Kedunggading, Kecamatan Ringinarum, Rabu pagi (13/5).

Saat ditemukan, kondisi bayi sangat memprihatinkan. Sebab tali pusar belum dipotong. Bahkan, saat ditemukan warga, bayi itu dalam keadaan tergeletak di tanah pekarangan rumah dengan tubuh dibungkus sepotong kain serta rok warna biru. Beruntung, tangisan bayi yang terdengar sejak pagi membuat warga segera melakukan pencarian. “Hingga akhir-



SEMPAT KEDINGINAN : Bayi laki-laki mendapatkan perawatan di Puskesmas Ringinarum.

nya nyawa bayi berhasil diselamatkan,” ujar Rokimah, warga setempat.

Rokimah adalah orang yang pertama kali menemukan bayi itu. Ia menceritakan, pagi itu ia mendengar suara tangisan bayi dari sekitar rumahnya. Awalnya ia mengira suara tersebut berasal dari arah depan rumah. “Namun setelah dicek, tidak ditemukan apa pun,” tegasnya.

Karena suara tangisan masih terdengar, Rokimah kemudian mencoba mencari sumber suara ke sam-

ping rumah sambil membawa senter. Saat itulah ia menemukan seorang bayi laki-laki tergeletak di tanah pekarangan.

Bidan Desa Kedunggading, Ida Puspita, yang datang ke lokasi mengatakan bayi ditemukan dalam kondisi masih terhubung dengan plasenta. Menurutny, bayi tersebut diperkirakan baru dilahirkan beberapa jam sebelum ditemukan warga. Karena khawatir kondisi bayi memburuk, Ida membawa bayi tersebut ke Puskesmas Ringinarum. **(bud/ton)**

23 Kecamatan Blank Spot SMA/SMK

SEMARANG - Dinas Pendidikan Jawa Tengah mencatat 23 kecamatan di Jawa Tengah hingga kini masih blank spot SMA/SMK negeri maupun swasta. Tidak adanya SMA/SMK membuat banyak siswa harus memilih bersekolah ke kecamatan lain demi mendapatkan akses pendidikan.

Daerah blank spot itu tersebar di 11 kabupaten. Yakni Kecamatan Jatiyoso di Kabupaten Karanganyar, Kecamatan Pancur di Kabupaten Rembang, Kecamatan Ngaringan di Kabupaten Grobogan, Kecamatan Poncowarno di Kabupaten Kebumen, Kecamatan Pagedongan dan Madukara di Kabupaten Banjarnegara.

Lalu Kecamatan Kalikotes dan Kebonarum di Kabupaten Klaten, Kecamatan Karangtengah dan Batuwarno di Kabupaten Wonogiri. Kecamatan Gemawang, Wonoboyo, Tretep, Tlogomulyo, Selopampang, Kledung, dan Bejen di Kabupaten Temanggung.

Lebih lanjut ada Kecamatan Tambakromo dan Jaken di Kecamatan Pati, Kecamatan Gladagsari, Wonosamudro, dan Tamansari di Kabupaten Boyolali, serta Kecamatan Sidoharjo di Kabupaten Sragen.

Plt Sekretaris Dinas Pendidikan (Disdik) Jateng Sunarto mengatakan Pemprov Jateng sebenarnya siap membangun unit sekolah baru (USB) di wilayah blank spot. Namun syarat utamanya, pemerintah kabupaten/kota harus menyediakan lahan terlebih dahulu.

“Pembangunan USB itu Pak Gubernur berkomitmen di situ. Maka kami dorong kabupaten/kota menyediakan tanah. Kalau tanah sudah disediakan, kami membangun sekolahnya dan menyediakan tenaga gurunya,” ujarnya saat dikonfirmasi, Rabu (13/5).

Menurutnya, sejumlah pembangunan unit sekolah baru mulai berjalan. Salah satunya yang sudah siap membuka penerimaan murid baru (SPMB)

tahun ajaran 2026/2027 ialah SMAN Kemalang di Klaten.

Selain SMA baru di Klaten, Pemprov juga menyiapkan pembangunan sekolah luar biasa (SLB) di beberapa daerah. Misalnya di Jepara, pembangunan SLB direncanakan mulai tahun ini. Sementara usulan pembangunan SMA dan SLB di Wonosobo serta Batang masih dalam tahap verifikasi.

(kap/ton)



Penjaringan Balon Rektor Untidar Dimulai

MAGELANG – Universitas Tidar (Untidar) Magelang memulai tahapan Pemilihan Rektor (Pilrek) periode 2026-2030. Pengambilan dan pengembalian formulir pendaftaran bakal calon (balon) dimulai pada 26 Mei hingga 18 Juni. Selama tahapan ini, para balon rektor bisa segera untuk mengambil formulir.

Sesuai Peraturan Senat Nomor 1 Tahun 2026 tentang tata cara Pemilihan Rektor Universitas Tidar periode 2026-2030, pemilihan rektor dibagi menjadi empat tahapan. Yakni, tahapan penjaringan, penyaringan, pemilihan, dan penetapan.

Ketua Panitia Pilrek Untidar Ibrahim Nawawi menyam-

paikan, untuk tahapan penjaringan ini, akan diawali dengan pengumuman dan sosialisasi penjaringan bakal calon rektor (balon) mulai 13 sampai 25 Mei. Dilanjutkan pendaftaran dimulai pada 26 Mei hingga 18 Juni.

Dijelaskan, apabila sampai 18 Juni pendaftaran bakal calon kurang dari empat orang, pihaknya akan melakukan perpanjangan selama lima hari mulai 19 sampai 25 Juni.

“Seluruh tahapan sudah kami susun dan akan berjalan sesuai tata cara yang telah ditetapkan dan tertuang dalam surat pengumuman dengan nomor: 1/DST/UN57. PANPILREK/KP.20.02/2026 tentang pendaftaran bakal

PERSYARATAN WAJIB BALON REKTOR UNTIDAR

■ Tidak sedang menjalani hukuman disiplin tingkat sedang atau berat.

■ Tidak pernah dipidana berdasarkan putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap.

■ Tidak sedang menjalani tugas belajar atau izin

belajar, berusia maksimal 60 tahun.

■ Memiliki pengalaman manajerial paling rendah sebagai ketua jurusan atau setara ketua lembaga paling singkat dua tahun di PTN.

DIOLAH DARI BERITA

calon rektor Universitas Tidar periode 2026-2030,” jelasnya saat konferensi pers, Rabu (13/5)

Pihaknya berharap proses pemilihan ini dapat berjalan transparan, objektif, dan menghasilkan pemimpin yang terbaik untuk Untidar Mage-

lang. Menurutnya, proses ini bukan hanya sekadar agenda pergantian pimpinan kampus semata, tetapi menjadi momentum menentukan arah pengembangan Untidar dalam beberapa tahun ke depan.

“Karena itu, kami berharap seluruh civitas akademika

dapat ikut serta menjaga kondusivitas selama tahapan pemilihan berlangsung,” harapnya.

Selain membuka pendaftaran secara daring melalui laman resmi pilrek, panitia juga menerima penyerahan berkas fisik di Ruang Sekretariat Panitia Pemilihan Rektor di Gedung Rektorat lantai 3.

Adapun sejumlah persyaratan yang wajib dipenuhi bakal calon rektor di antaranya tidak sedang menjalani hukuman disiplin tingkat sedang atau berat, tidak pernah dipidana berdasarkan putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap, tidak sedang menjalani tugas belajar atau izin belajar, berusia

PILREK: Sosialisasi tahapan Pemilihan Rektor (Pilrek) Untidar periode 2026-2030 di Ruang Rapat Lt. 4 Gedung Rektorat Kampus Sidotopo, Rabu (13/5).

maksimal 60 tahun, memiliki pengalaman manajerial paling rendah sebagai ketua jurusan atau setara ketua lembaga paling singkat dua tahun di PTN.

Menurut Ibrahim Nawawi, PNS yang memiliki jabatan sebagai dosen dengan jenjang

akademik paling rendah Lektor Kepala, serta berpendidikan Doktor (S3). Ibrahim Nawawi juga menyampaikan, periode Rektor Untidar Magelang saat ini yang dijabat oleh Prof. Sugiyarto akan berakhir pada 21 Desember 2026. **(rfk/aro)**

LINGKUNGAN

Damar Targetkan Semua Jadi Kampung Proklam

MAGELANG — Wali Kota Magelang Damar Prasetyono berambisi ingin seluruh kampung di Kota Magelang menjadi kampung Pro Iklim (Proklam). Sebagai langkah konkret, pemerintah mengajak masyarakat untuk mengelola sampah dengan baik di lingkungan tempat tinggal, juga mewajibkan setiap sekolah di Kota Magelang menjalankan program Adiwiyata dengan mengelola sampah secara mandiri.

Menurut Damar, langkah ini diambil karena pendidikan diyakini sebagai solusi jangka panjang untuk mengubah perilaku manusia terhadap alam. “Saya ajak, seluruh lapisan masyarakat untuk memiliki kemauan politik (political will) yang kuat dalam menjaga kebersihan lingkungan,” terangnya dalam acara sosialisasi Kampung Iklim di Pendopo Pengabdian, Rabu (13/5).

Hal ini ditegaskannya sebagai syarat mutlak keberhasilan pembentukan Kampung Proklam. Damar menyatakan, pemerintah telah menyiapkan sistem dan regulasi yang baik. **(put/aro)**

KOLABORASI: Ilmu Komunikasi Unimma menjalin kerja sama memperluas jejaring internasional.

Ilkom Unimma Kolaborasi ASPIKOM dan ACWA

MAGELANG—Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi (Ilkom) Fakultas Psikologi dan Humaniora (FPH) Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) terus menunjukkan komitmennya dalam memperluas jejaring internasional. Salah satunya melalui partisipasi dalam agenda *MoU Signing and International Community Service Program* yang diselenggarakan oleh ASPIKOM (Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi) bersama *Association for Collaboration in Worldwide Academia* (ACWA) pada Selasa (12/5) di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

Penandatanganan Nota Kesepahaman dilakukan oleh Ketua Umum ASPIKOM Prof. Dr. Anang Sujoko, bersama perwakilan ACWA, Dr. Sukhrov Babaev. Kesepakatan ini menjadi pintu masuk bagi perguruan tinggi anggota ASPIKOM, termasuk Unimma, untuk mengembangkan jejaring akademik global yang lebih sistematis dan berkelanjutan.

Sebanyak 44 perguruan tinggi anggota ASPIKOM berkesempatan menjalin kerja sama dengan sembilan universitas internasional dalam jaringan ACWA, di antaranya *Washington University of Science and Technology* (WUST), *Tashkent University*, *Zarmed University Uzbekistan*, *Esil University*, *Silk Road International University*, *Kokand State University*, *Buxoro Innovattsion Ta'lim va Tibbiyot Universiteti*, *Asia International University*, dan *Samarkand International University of Technology*. **(ima/sct)**

KALAH KELAS: Laga pembuka SBY Cup 2026 antara LaVani menghadapi PDAM Tirta Bhagasasi yang ditutup dengan kemenangan 3-0 untuk LaVani.

Laga Perdana, LaVani Dominasi Pertandingan

SBY Cup 2026 di GOR Samapta

MAGELANG—Turnamen bola voli SBY Cup 2026 digelar di GOR Samapta Kota Magelang, Rabu-Minggu (13-17/5). Delapan klub Livoli Divisi Utama akan saling jegal di babak grup. Yakni, LaVani, Surabaya Samator, Berlian Bank Jateng, Sukun Badak, Ganeksa Bhumikarta (Ganeksa), DPUPR Alib Grobogan. Turnamen bola voli ini menggunakan sistem pertandingan setengah kompetisi. Nantinya peringkat 1 dan 2 dari masing-masing grup akan lanjut ke babak semifinal.

Berdasarkan pantau-

klub ini dibagi menjadi dua grup.

Grup A diisi LaVani, Berlian Bank Jateng, PBV Pasundan dan PDAM Tirta Bhagasasi. Sedangkan grup B diisi Surabaya Samator, Sukun Badak, Ganeksa Bhumikarta (Ganeksa), dan DPUPR Alib Grobogan.

Turnamen bola voli ini menggunakan sistem pertandingan setengah kompetisi. Nantinya peringkat 1 dan 2 dari masing-masing grup akan lanjut ke babak semifinal.

Berdasarkan pantau-

an *Jawa Pos Radar Magelang*, Rabu (13/5), pembukaan SBY Cup 2026 berlangsung meriah. Animo masyarakat mulai meninggi saat laga perdana antara LaVani melawan PDAM Tirta Bhagasasi digelar.

Menurunkan kekuatan penuh, seperti Dio Zulfikri, Boy Arnes Arabi, Hendra Kurniawan, Dimas Saputra, serta sejumlah pemain utama lainnya, LaVani langsung menghajar klub PDAM Tirta Bhagasasi dengan skor 3-0.

Di set pertama, LaVani

tampil mendominasi dengan skor mencolok 25-15. Kemudian di set kedua, pertandingan cukup seimbang. PDAM Tirta Bhagasasi sempat memberikan perlawanan sengit, namun LaVani masih cukup kuat, dan menutup skor di set kedua 25-22.

Di set ketiga, pertandingan kembali didominasi LaVani. Meski tim PDAM Tirta Bhagasasi sempat akan mengejar, namun LaVani sekali lagi masih sangat superior dan menutup set ketiga dengan poin 25-18.

Wakil Menteri Agraria dan Tata Ruang sekaligus Ketua Pelaksana SBY Cup 2026, Ossy Dermawan menyampaikan, SBY Cup 2026 ini menjadi ajang kompetisi bola voli perdana yang digelar atas inisiasi Presiden RI ke-6 Susilo Bambang Yudhoyono (SBY).

“Dalam turnamen ini, kami menyediakan total hadiah Rp 1,5 miliar hingga uang pembinaan untuk semua tim. Dan pastinya turnamen ini kami gelar secara serius,” jelasnya lebih lanjut. **(rfk/aro)**

Cuti Bersama, Jam Operasional Disdukcapil Lebih Singkat

MAGELANG – Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Magelang tetap membuka layanan di masa libur nasional dan cuti bersama pada momen Kenaikan Isa Al Masih, 14-15 Mei 2026. Namun demikian, jam operasional lebih singkat dari biasanya.

Kepala Disdukcapil Kota Magelang RR Sri Mulatsih mengatakan, pihaknya membuka layanan mulai pukul 08.00 – 13.00. Jam pelayanan tersebut tidak menyalahi aturan, karena sesuai dengan surat edaran (SE) Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil tertanggal 12 Mei, bahwa kantor Disdukcapil di tingkat daerah dan provinsi diinstruksikan tetap menyelenggarakan pelayanan administrasi kependudukan paling sedikit selama setengah hari kerja.

“Kami berharap, layanan tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Karena kami siap melayani masyarakat yang membutuhkan dokumen kependudukan yang tidak bisa mengurus pada hari kerja,” jelasnya, Rabu (13/5).

Ucik—begitu akrab disapa menyebut mendukung terwujudnya layanan Dukcapil Prima. Bahwa di hari libur, pelayanan tetap dapat diak-

ses oleh masyarakat tanpa hambatan. “Bahkan semua jenis layanan bisa diurus, meski hari itu adalah hari libur nasional,” imbuhnya.

Selama ini, Ucik melihat masyarakat sangat antusias mengakses layanan Disdukcapil pada saat hari libur. Namun sejak diluncurkan layanan *online*, jumlah pengakses layanan di hari libur menjadi lebih sedikit dibanding tahun sebelumnya. **(put/aro)**

RELAAS PANGGILAN KEPADA TERGUGAT II
(Melalui Panggilan Umum)
Nomor : 14/Pdt.G/2026/PN Mgg

Pada hari ini Rabu tanggal 13 Mei 2026, saya **Wiwik Utami Jurusita** pada PN Magelang atas perintah Hakim Ketua PN Magelang dalam perkara Perdata Nomor: 14/Pdt.G/2026/PN Mgg tanggal 15 April 2026. **TELAH MEMANGGIL: Anton (dahulu Bagian Penagihan Bank Mandiri Area Wilayah DIY)**, dahulu bertempat tinggal di ---, namun sekarang tidak diketahui alamat dan tempat tinggalnya, di Wilayah NKRI, sebagai **Tergugat II**. Dalam Perkara Perdata antara **Dwi Budi Setyawan** sebagai **Pengunggat** lawan **Bank Mandiri KC Magelang Dkk** sebagai **para Tergugat** dan **Aiptu Slamet Yulianto, Penyidik Subdit II Harda Poldi DIY** sebagai Turut Tergugat Supaya datang menghadap sidang di PN Magelang, Jl. Veteran No 1 Magelang, pada hari Senin, 8 Juni 2026 Jam 09.00 WIB.

Magelang, 14 Mei 2026
Jurusita
TTD
Wiwik Utami

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN MAGELANG
PROVINSI JAWA TENGAH**
Jalan Soekarno-Hatta Nomor 110 Kota Mungkid Telepon & Fax (0293) 789665 www.atbptn.go.id

PENGUMUMAN
(tentang Sertipikat Hilang)
Nomor : 52/Peng-33.08.HP.03.02/V/2026

Untuk mendapatkan Sertipikat baru sebagai pengganti sertipikat yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa:

No	Nama / Ahnast Peneboh	Hak Atas Tanah Jenis Dan Nomor Hak	Luas Sertipikat Lama (m2)	Luas Sertipikat Pengganti (m2)	Terdaftar Atas Nama	Tanggal Penubukam	Letak Tanah a. Desa/Kel b. Kecamatan c. Kabupaten
1.	ENDAH LESTARININGSIHSH Wasonari RT 004/021 Ds.Gumengring Kec.Mantilan Kab.Magelang	Hak Milik No. 00821	899 m2	899 m2	B. BAKRUN	18/03/1981	a. Pasuruhan b. Mertoyudan c. Kabupaten
2	EDY KUNCORO HARYONO Kalisari RT.001/008 Ds.Wates Kec.Magelang Utara Kab.Magelang	Hak Milik No. 02156	1.979 m2	1979 m2	ISROFI	27/10/2005	a. Pilihan b. Secung c. Magelang
3	MUH DURIYANTO Pedak RT.003/008 Ds. Bumirejo Kec.Mungkid Kab.Magelang	Hak Milik No. 01325	277 m2	277 m2	IPUK	15/01/1982	a. Bumirejo b. Mungkid c. Magelang
4	SHUNNI MAHYATALL ALIYAH Dsn.Punbuh RT.007/004 Ds.Sidagang Kec.Tempanan Kab.Magelang	Hak Milik No. 00005	3.960 m2	3.960 m2	ABDUL KOL JOK	05/10/1984	a. Buth b. Candimulyo c. Magelang

Dalam waktu 30 (tigapuluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, barang siapa yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang kuat. Jika setelah 30 (tigapuluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan penggantian sertipikat tersebut diatas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertipikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

Kota Mungkid, 12 Mei 2026
Kepala Kantor Pertanahan KabupatenMagelang
Ditandatangani SecaraElektronik
Sun Eddy Widijanto, A.Pnth, QRMP
NIP. 19680727 199203 1 005

Dokumen ini sah dan telah ditandatangani secara elektronik melalui e-Office ATR/BPN menggunakan sertipikat elektronik ESSE. Untuk memastikan keasliannya, silakan pinde kode QR menggunakan fitur "Validasi Surat" pada aplikasi Sertifikat Tanahku

Magelan, Profesional, Terpercaya

REDAKTUR ARIF RIVANTO

GRAFIS FALAKH



REHAB RUMAH : Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat bersama Dirut Perumda Air Minum Tirta Aji Wonosobo Muchammad Sjahid meninjau rumah warga yang mendapat bantuan RTLH.

Tak Hanya Layani Air, Perumda Tirta Aji Bantu Bedah Rumah

WONOSOBO - Perumda Air Minum Tirta Aji Wonosobo tidak hanya fokus pada layanan air bersih. Namun juga memberikan manfaat sosial pada masyarakat. Dibuktikan dengan adanya program bantuan rumah tidak layak huni (RTLH) 2026 bersama UPZ Tirta Aji. Program tersebut diluncurkan, Selasa (12/5) di GOR Kelurahan Wonosobo Barat. Diikuti Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat dan jajaran manajemen Perumda Tirta Aji, jajaran direksi, lurah, ketua RT/RW, serta masyarakat penerima manfaat.

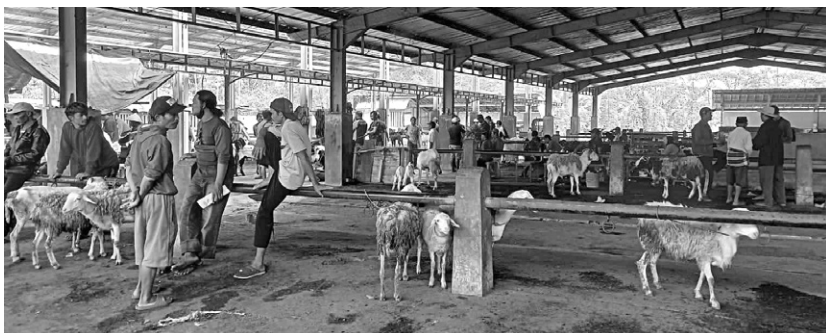
“Kami ingin hasil dari pelayanan air juga kembali dirasakan masyarakat yang membutuhkan,” ujar Direktur Utama Perumda Air Minum Tirta Aji, Muchammad Sjahid. Tahap awal, empat rumah warga menjadi sasaran bantuan, masing-masing dua unit di Kelurahan Wonosobo Barat dan dua unit di Kelurahan Wonosobo Timur. Setiap unit menerima bantuan Rp25 juta dari dana zakat, infak, dan sedekah yang dikelola UPZ Tirta Aji. Dikatakan, program RTLH mer-

upakan bagian dari komitmen sosial perusahaan melalui pengelolaan zakat, infak, dan sedekah karyawan yang dihimpun melalui UPZ Tirta Aji. Menurutnya, pada awal pembentukan UPZ, kebijakan pemotongan zakat profesi sempat menimbulkan tantangan. Namun kini program tersebut telah berjalan baik dan memberi manfaat luas kepada masyarakat. Sjahid menambahkan, selain program RTLH, UPZ Tirta Aji juga rutin menjalankan kegiatan

sosial lain. Seperti Jumat Berbagi, santunan bagi buruh gendong, bantuan panti asuhan, hingga bantuan masyarakat miskin di sekitar kantor pusat perusahaan. Bupati Afif menyampaikan apresiasi kepada Perumda Tirta Aji dan UPZ Tirta Aji atas kepedulian sosial yang diwujudkan melalui program RTLH tersebut. Ia menilai program itu menjadi bentuk nyata kolaborasi pemerintah daerah, BUMD, dan masyarakat dalam membantu warga yang membutuhkan hunian layak. **(rls/lis)**

Stok Sapi Kurban Lokal Terbatas, Pasar Hewan Masih Lesu

WONOSOBO - Menjelang Idul Adha 1447 Hijriah, aktivitas jual beli hewan kurban belum menunjukkan geliat berarti. Pasar hewan masih cenderung sepi, terutama untuk transaksi sapi. Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Heri Prasetya, mengatakan jumlah sapi yang masuk pasar masih rendah. Dari pantauan pekan lalu, hanya 26 ekor sapi yang diperdagangkan di pasar hewan. Sementara kambing dan domba berkisar 150 hingga 200 ekor. “Pasar hewan masih biasa, belum ada peningkatan signifikan. Untuk sapi sekitar 26 ekor yang masuk. Kambing dan domba sekitar 150 sampai 200 ekor,” ujarnya, Selasa (12/5). Lesunya aktivitas pasar terjadi meski kebutuhan kurban dipre-



MASIH SEPI : Suasana pasar hewan Wonolelo Wonosobo masih landau belum ada peningkatan menjelang Idul Adha.

diksi naik dibanding tahun lalu. Berdasarkan pengalaman 2024 ke 2025, jumlah pemotongan hewan kurban mengalami peningkatan. Tren itu diperkirakan berlanjut tahun ini, meski kenaikannya tidak terlalu besar. Sementara itu, ketersediaan ternak kurban di Wonosobo dinilai masih aman. Berdasarkan

data Dispaperkan, stok sapi saat ini mencapai 2.706 ekor. Adapun kambing sebanyak 27.156 ekor dan domba 15.284 ekor. Menurut Heri, stok sapi lokal memang terbatas. Namun kebutuhan warga dipastikan tetap terpenuhi karena setiap tahun pasokan sapi dari luar daerah selalu masuk ke Wonosobo.

“Kalau sapi memang sedikit. Tapi biasanya nanti ada sapi dari luar daerah yang masuk sehingga kebutuhan tetap tercukupi seperti tahun-tahun sebelumnya,” katanya. Pihaknya melakukan pengawasan kesehatan hewan. Pemantauan dilakukan di pasar hewan dan lokasi-lokasi calon lapak penjualan hewan kurban di pinggir jalan. Hingga saat ini, lapak musiman tersebut belum banyak bermunculan. Dispaperkan juga terus mewaspadai penyebaran virus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Palsunya, sepanjang 2026, vaksinasi telah dilakukan terhadap 1.683 ekor ternak di 30 desa pada sembilan kecamatan. Target vaksinasi dari provinsi sebanyak 6.000 dosis. **(git/lis)**

Ayah Cabuli Anak Kandung Sejak SD

Hingga Kini Usia Korban 30 Tahun

WONOSOBO - Ibarat pagar makan tanaman. Peribahasa pahit itu layak disematkan pada S, pria 60 tahun asal Kecamatan Sapuran, Wonosobo. Bukan menjadi pelindung, pria lanjut usia tersebut justru tega merusak masa depan anak kandungnya sendiri, NY, 30. Ironisnya, aksi bejat itu dilakukan sejak sang anak masih duduk di bangku kelas IV SD.

Tabir gelap itu akhirnya terungkap setelah Unit IV Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polres Wonosobo meringkus S di kediamannya. Penangkapan ini menyusul laporan korban yang sudah tidak kuat lagi menahan trauma mendalam selama dua dekade. Kasatreskrim Polres Wonosobo AKP Arif Kristiawan menyatakan, kasus ini menjadi atensi khusus pihaknya. Berdasarkan hasil pemeriksaan, aksi kekerasan seksual tersebut bermula pada 2005 silam.

“Persetubuhan dan perbuatan cabul itu terjadi berulang kali sejak korban masih anak-anak hingga terakhir pada April 2011. Semuanya dilakukan di rumah tersangka,” ungkap AKP Arif, Rabu (13/5). Selama belasan tahun, NY

memilih bungkam. Namun, bara itu kembali menyala pada Januari 2026. Melalui pesan singkat WhatsApp, tersangka S kembali melancarkan aksinya dengan mengajak korban berpelukan dan berciuman. Tersangka bahkan meminta agar percakapan tersebut dirahasiakan dari ibu korban. Puncaknya terjadi pada 28 Januari 2026. Saat NY berniat baik mengantarkan makanan ke rumah ayahnya, tersangka justru gelap mata. Pintu rumah dikunci, korban dihadang, lalu dilecehkan secara paksa. Beruntung, NY berhasil melawan dan melarikan diri ke rumah kerabatnya. Kanit IV PPA Satreskrim Polres Wonosobo Aiptu Kodirun menambahkan, keberanian korban untuk melapor muncul setelah adanya dukungan dari keluarga besar pada Februari lalu. “Korban menyimpan trauma yang sangat berat. Saat ini tersangka sudah kami amankan untuk menjalani proses hukum lebih lanjut,” jelas Aiptu Kodirun. Atas perbuatannya yang meluar batas tersebut, S kini terancam menghabiskan masa tuanya di penjara. Ia dijerat dengan Pasal 414 huruf b KUHP atau Pasal 473 ayat (1) juncto Pasal 17 ayat (1) KUHP tentang kekerasan seksual. **(git/lis)**



BARANG BUKTI : Petugas kepolisian saat menunjukkan sejumlah barang bukti yang diberikan korban.

Market Day, Pamerkan Produk Ketahanan Pangan Sekolah

TEMANGGUNG - Untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan, SMA Negeri 1 Candiroto mengadakan *market day* siswa selama dua hari (11-12/5). Halaman sekolah terlihat semarak dengan deretan tenda-tenda kecil berjajar. Tenda tersebut menjadi pusat kegiatan pemasaran produk siswa sekaligus menghadirkan nuansa hangat dan akrab bagi para pengunjung yang hadir. *Market day* menasar para orang tua siswa yang hadir saat pelepasan siswa kelas XII dan sosialisasi pemilihan jurusan untuk kelas X. Berbagai produk seperti olahan ubi, makanan berbahan sinkong, hingga minuman kopi khas hasil budidaya sekolah mendapat perhatian para pengunjung. Kegiatan ini menjadi ajang promosi dan pemasaran produk olahan berbasis keunggulan kopi yang di-



LATIH WIRAUSAHA : Market day yang digelar SMAN 1 Candiroto Temanggung selama dua hari (11-12/5).

padukan dengan bahan pangan lokal seperti ketela rambat dan singkong. Kepala SMA Negeri 1 Candiroto Aisyiah Widiastuti, S. Pd menyampaikan, market day menjadi bagian dari pembelajaran nyata bagi siswa untuk mengasah keterampilan komunikasi, kewirausahaan, serta membangun kecintaan terhadap potensi lokal daerah. “Selain itu, menjadi sarana memperkenalkan hasil program ketahanan pangan sekolah

kepada masyarakat dan orang tua siswa,” paparnya. Dengan mengusung tema “After Taste of Market Day : Sajian Ubi, Singkong dan Kopi dalam Harmoni Perpisaan,” kegiatan berlangsung hangat dan penuh kebersamaan. “Melalui kegiatan ini, siswa belajar memasarkan produk. Sekaligus mengembangkan kreativitas dalam mengolah hasil tanaman ketahanan pangan sekolah menjadi sajian bernilai ekonomis,” ujarnya. **(aro/lis)**

Belasan Keluarga Nikmati Listrik Mandiri dari Kincir Air

WONOSOBO —Sebanyak 16 kepala keluarga di Dusun Klowoh, Desa Kwadungan, Kecamatan Kalikajar, Wonosobo bertahan menggunakan pembangkit listrik tenaga mikro hidro (PLTMH). Pembangkit tersebut warisan keluarga yang beroperasi sejak 1955. Puluhan tahun, aliran mata air Bogowanto dimanfaatkan warga sebagai sumber energi mandiri. Kincir air sederhana yang dibangun secara swadaya itu masih menjadi andalan penerangan rumah, terutama pada malam hari. Pengelola PLTMH, Tri Adiyatomo, mengatakan inisiatif penggunaan kincir air sudah dimulai oleh generasi sebelumnya saat desa belum teraliri listrik. “Dulu belum ada listrik, jadi Mbah saya memanfaatkan aliran air ini untuk membuat penerangan. Sampai sekarang masih dipakai,” katanya, Selasa (12/5). Sistem pembangkit bekerja dengan mengalirkan air ke kincir, lalu putarannya menggerakkan generator. Meski teknologinya



WARISAN KELUARGA : Petugas PLTMH saat menunjukkan kondisi pembangkit yang masih beroperasi sejak 1955.

sederhana, PLTMH itu masih berfungsi dan dimanfaatkan oleh warga setempat. Setiap keluarga hanya membayar iuran Rp 500 per watt untuk biaya perawatan. Namun, operasional pembangkit terbatas, hanya dinyalakan dari pukul 16.00 sampai 07.00. Listrik yang dihasilkan juga belum cukup stabil untuk mengoperasikan perangkat elektronik berdaya

besar. Warga sebatas menggunakannya untuk lampu rumah. Keberadaan PLTMH itu ikut mendorong warga menjaga kelestarian hutan di sekitar mata air. Mereka sadar, sumber energi tersebut bergantung pada terjaganya debit air dari kawasan hutan lindung. Karena itu, masyarakat memiliki kesepakatan tidak menebang pohon di area sekitar sumber air. **(git/lis)**

Masih Tergolek di RS, Luka Bakar 30 Persen

BATANG – RZA, bocah 9 tahun yang terbakar saat bermain bersama teman-temannya, kini masih tergo-
lek lemah di rumah sakit (RS). Ia mengalami luka bakar hingga 30 persen.

Anak bungsu yang tidak memiliki ibu ini diduga menjadi korban ulah temannya yang bermain api di dekat kandang burung dara di Kelurahan Proyonanggan Selatan, Kecamatan Batang, pada Minggu (10/5).

Peristiwa nahas ini bak petir di siang bolong bagi Sucipto, 49, ayah korban. Pria yang sehari-hari bekerja sebagai satpam perumahan di daerah Pasekaran ini, mengaku kaget saat mendapat telepon dari pihak rumah sakit sekitar pukul 10.00 WIB. “Saya lagi kerja, dikabari anak masuk rumah sakit. Langsung saya ke sana, kondisinya sudah tidak sadar dan diinfus. Kaget sekali,” ungkap Sucipto dengan nada lirih kepada awak media.

Berdasarkan informasi yang dihimpun keluarga, sebelum kejadian, RZA sedang asyik bermain bersama teman-temannya di area kandang burung dara sejak pagi. “Dengarnya ada (teman) yang main api. Anak saya posisinya di belakang. Dia kan memang badannya paling kecil, tiba-ti-

ba kena. Saya minta tanggung jawab sepenuhnya sampai anak saya sehat. Harus ada kompensasi untuk masa depannya, karena khawatir wajahnya berubah dan cacat,” tegas Sucipto.

Saat ini, kasus tersebut dalam penyelidikan polisi. Kisah RZA rupanya menyimpan cerita haru. Tetangga korban, Sri Rahayu, membeberkan bahwa RZA adalah anak yang pendiam dan bertubuh mungil. Saat usia 40 hari, ibunya meninggal.

“Anaknya biasa-biasa saja, ceria tapi pendiam. Kasih sayang dia dapatkan dari nenek dan bulik (tante) yang tinggal serumah, karena bapaknya sibuk bekerja. Kalau keseharian memang sering main di sekitar kolongan merpati itu,” jelas Sri Rahayu.

RZA masih duduk di bangku kelas 1 SD Proyonanggan 15. Sri Rahayu juga membenarkan bahwa keluarga Sucipto tergolong keluarga kurang mampu (Desil 4) yang kerap menerima bantuan pemerintah. Terkait dugaan adanya perundungan terhadap korban, Sri Rahayu menjawab tidak begitu paham. Sementara polisi masih memintai keterangan dari beberapa saksi, termasuk keluarga. **(yan/zal)**



MEMILUKAN: Kondisi bocah terbakar saat menjalani perawatan di rumah sakit.



SUMBER: Salah satu sumber minyak mentah di Blora yang ada di Desa Sogo Kecamatan Jepon.

Buat Sumur Minyak Mentah, Urus Izin Mandiri

Cabdin ESDM: Harus Melalui Rekomendasi

BLORA – Polemik aktivitas sumur minyak rakyat di Desa Gandu, Kecamatan Bogorejo, terus bergulir. Pelaku usaha minyak mentah setempat mengklaim telah mengan-
tongi izin lengkap dan tinggal mengirim sampel minyak ke Pertamina. Namun, proses tersebut justru berujung penghadangan.

Belakangan terungkap, pengurusan izin sumur dilakukan secara mandiri tanpa melalui rekomendasi Pemkab Blora maupun Pemprov Jawa Tengah. Padahal, rekomendasi pemerintah daerah disebut menjadi syarat utama dalam mekanisme perizinan sumur minyak rakyat.

Kasi Energi Cabang Dinas (Cabdin) ESDM Kendeng Selatan Slamet Widodo menegaskan, pengajuan izin sumur rakyat harus melalui jalur resmi sesuai ketentuan dalam Permen ESDM Nomor 14 Tahun 2025.

Dia menjelaskan, proses pengusulan diawali dari bupati melalui badan usaha yang ditunjuk, yakni BUMD, koperasi, atau UMKM. Setelah itu, usulan diteruskan ke Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk mendapatkan rekomendasi gubernur.

“Pengawalan di awal itu proses

usulan sumur oleh bupati melalui BUMD, koperasi, atau UMKM. Setelah itu dilanjutkan ke provinsi sampai keluar rekomendasi gubernur,” katanya.

Menurut dia, rekomendasi gubernur menjadi salah satu syarat untuk melanjutkan pengajuan ke Dirjen Migas maupun SKK Migas.

“Di Permen ESDM Nomor 14 Tahun 2025 disebutkan gubernur mengeluarkan rekomendasi atas usulan bupati,” tegasnya.

Karena itu, Widodo menegaskan perseorangan tidak diperbolehkan mengurus izin sumur rakyat secara mandiri di luar mekanisme tersebut.

“Tidak boleh. Dalam Permen 14 itu koordinator kabupaten hanya melalui BKU, yakni BUMD, koperasi, atau UMKM,” ujarnya.

Dia pun meminta legalitas izin yang diklaim pelaku usaha dikroscek kembali ke kementerian.

“Mungkin perlu dicek ke kementerian seperti apa izin yang sudah dikantongi,” imbuhnya.

Terkait persoalan di lapangan, Cabdin ESDM Kendeng Selatan menegaskan kewenangan pengawasan dan penegakan hukum berada di bawah Dirjen Migas Kementerian ESDM. Sedangkan pengawasan operasional dilakukan Pertamina. **(ari/war)**

Bupati Arief Pastikan Tidak Ada Jual Beli Jabatan

BLORA – Bupati Blora Arief Rohman melantik 191 pejabat struktural dan fungsional di lingkungan Pemkab Blora, Rabu (13/5). Ratusan pejabat tersebut mengisi berbagai posisi mulai camat, sekretaris dinas, kepala bidang, lurah, hingga kepala subbagian dan kepala seksi.

Arief mengatakan, pelantikan dilakukan sebagai bagian dari penyegaran organisasi sekaligus upaya meningkatkan kinerja pemerintahan agar semakin optimal.

“Mutasi maupun promosi adalah hal yang wajar dalam birokrasi pemerintahan untuk penyegaran organisasi,” katanya.

Menurut dia, jabatan bukan sekadar simbol kedudukan, melainkan amanah yang harus dijalankan dengan penuh integritas dan loyalitas kepada masyarakat.

“Hari ini bukan sekadar simbol



PEMBERIAN: Bupati Blora Arief Rohman memberikan selamat kepada para pejabat yang sudah dilantik di Pendopo Bupati Blora, kemarin.

atau kedudukan semata, tapi amanah yang penuh integritas dan loyalitas kepada masyarakat. Pejabat yang dilantik ini insya Allah akan melayani masyarakat dengan sepenuh hati dan tulus ikhlas,” ujarnya.

Bupati yang akrab disapa Mas Arief itu meminta seluruh pejabat yang baru dilantik segera beradaptasi dengan tugas baru masing-masing. Dia juga menekankan pentingnya memahami tugas pokok

dan fungsi agar pelayanan publik berjalan maksimal.

Selain itu, Arief menegaskan proses pelantikan dilakukan secara profesional tanpa praktik jual beli jabatan.

“Pelantikan ini tidak ada jual beli jabatan. Kami mengantisipasi kalau ada oknum dan menegaskan komitmen bahwa kami profesional,” tegasnya.

Menurut dia, pengisian jabatan dilakukan berdasarkan sistem merit. Sebagian pejabat mendapat promosi, sementara lainnya mengalami rotasi atau pertukaran posisi sesuai kebutuhan organisasi. “Berdasarkan merit sistem, ada yang promosi dan ada yang bertukar posisi,” imbuhnya.

Dia menambahkan, mekanisme pembinaan kepegawaian di Pemkab Blora juga mengacu pada komitmen bersama dengan Wakil Bupati Blora dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang bersih. **(ari/war)**

Setelah Truk, Di-Drop Pickup dan Motor Roda Tiga

BLORA – Setelah pembagian truk operasional, Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) di Kabupaten Blora kembali menerima bantuan kendaraan berupa mobil *pickup* dan motor roda tiga. Distribusi kendaraan mulai dilakukan di halaman Kodim 0721/Blora, Rabu (13/5).

Sebelumnya, sebanyak 55 truk telah dibagikan untuk mendukung operasional operasi desa. Kini pendistribusian dilanjutkan dengan kendaraan *pickup* dan roda tiga secara bertahap.

Dandim 0721/Blora Letkol Kav Yudi Agus Setiyanto mengatakan, tahap awal distribusi *pickup* baru mencakup 17 unit. Kendaraan tersebut mulai

diambil kepala desa yang KDMP-nya masuk tahap *launching* awal.

“*Pickup* yang datang saat ini sudah mulai diambil oleh kepala desa yang KDMP-nya akan *launching*,” ujarnya.

Selain *pickup*, distribusi kendaraan roda tiga juga terus disebut. Hingga kini, sebanyak 42 titik KDMP telah menerima bantuan kendaraan roda tiga dengan alokasi masing-masing dua unit per desa.

“Roda tiga sudah kita distribusikan di 42 titik. Distribusi kita kebut selama 24 jam agar semua segera siap operasional,” katanya.

Menurut Yudi, kendaraan itu nantinya digunakan untuk menunjang aktivitas koperasi desa. Mulai



LANCAR: Pickup untuk KDMP yang berada di halaman Kodim 0721/Blora.

distribusi barang hingga mendukung pergerakan ekonomi masyarakat di tingkat desa.

Dia menjelaskan, *launching* tahap awal akan dilakukan di 55 titik KDMP yang dinilai paling siap,

baik dari sisi sarana, wilayah, maupun kesiapan masyarakat.

“KDMP yang di-*launching* dipilih yang memang sudah siap dan memiliki potensi pergerakan ekonomi di wilayahnya,” jelasnya. **(tos/war)**

Siapkan 36 Sapi Berbobot Satu Ton

SEMARANG - Menjelang Idul Adha 2026, Dinas Pertanian dan Peternakan (Distanak) Jawa Tengah (Jateng) memastikan stok hewan kurban aman. Populasi ternak di Jateng kini mencapai 6,3 juta ekor.

Sedangkan untuk ketersediaan hewan kurban 2026 mencapai 982.148 ekor. Sementara kebutuhannya hanya 605.817, terdiri dari 135.772 ekor sapi, 3.224 ekor kerbau, 336.096 kambing, dan 130.725 ekor domba.

“Kalau seluruhnya (hewan ternak) 6,3 juta. Sedangkan untuk kurban itu kira-kira hanya 10 persen, sekitar 600-an sekian ekor. Jadi jelas sangat terpenuhi,” kata Kepala Distanak Jateng Defransisco Dasila Tavares Rabu (13/5).

Menurutnya, meski mengalami peningkatan, kebutuhan hewan kurban tahun ini tidak jauh berbeda dibanding tahun lalu. Pada 2025 lalu, kebutuhan hewan kurban di Jateng tercatat sekitar 549 ribu ekor. Namun tahun ini, kata dia permintaan kambing disebut meningkat dibanding sebelumnya.

Pihaknya merinci tahun 2025 kebutuhan kambing untuk hewan kurban mencapai 320.091 ekor. Sedangkan 2026 ini kebutuhannya meningkat menjadi 336.096 ekor kambing.

Selain memastikan stok hewan kurban aman. Pemprov Jateng, kata dia, juga telah menyiapkan sapi kurban bantuan Presiden RI Prabowo Subianto. Total ada 36 ekor sapi berbobot minimal satu ton yang akan disalurkan.

“Untuk presiden memberikan ke setiap kabupaten satu itu, dengan kualifikasi satu sapi beratnya minimal satu ton sudah ada 36. Jadi satu kabupaten satu, plus provinsi satu, yang nanti akan diserahkan oleh Pak Presiden di Grobogan rencananya,” akunya. **(kap/ton)**

Dewan Targetkan RSUD Kraton Rampung 2026

KAJEN - DPRD Kabupaten Pekalongan memberikan perhatian serius terhadap progres pembangunan RSUD Kraton anyar yang berlokasi di Kampil, Kecamatan Wiradesa. Dewan menegaskan proyek strategis tersebut tidak boleh kembali mengalami keterlambatan dan harus tuntas sesuai target

pada akhir 2026. Komisi C DPRD Kabupaten Pekalongan meninjau langsung ke RSUD Kraton, Rabu (13/5/2026). Ketua Komisi C Ahmad Khozin menyebutkan, kunjungan kerja itu merupakan bagian dari pengawasan langsung terhadap proyek pembangunan rumah sakit yang

sebelumnya sempat mengalami kemunduran jadwal. “Ya, ini pemantauan progres untuk pembangunan Rumah Sakit Kraton. Karena ada suatu hal kan jadi mundur, nah ini kami mendorong supaya sesuai dengan jadwal yang ada. Akhir tahun harus selesai,” katanya. Menurut Khozin, saat ini

proyek masih berada pada tahapan lelang. DPRD akan terus mengawal proses tersebut hingga penetapan rekanaan, agar pelaksanaan pembangunan tahap akhir dapat segera dikebut. “Ini lagi proses lelang. Nanti kalau setelah proses lelang ada pemenangnya, kita pantau lagi dengan rekanaan

biar ekstra keras selesai sebelum kontrak,” ujarnya. Dia menegaskan, percepatan pembangunan RSUD Kraton anyar ini harus menjadi prioritas semua pihak. Mengingat pembangunan tersebut berpacu dengan tenggat waktu yang diberikam oleh pihak kesusteran selaku

pemilik lahan RSUD Kartan lama. Mereka memberi deadline hingga 15 Desember 2026. “Rekomendasi kami ya ini biar cepat selesai. Apapun itu untuk pelayanan masyarakat dan ini untuk Kabupaten Pekalongan juga,” imbuh Khozin. Sementara itu Direktur

RSUD Kraton Henny Rosita tetap optimistis pembangunan bisa rampung akhir tahun ini meski menghadapi tantangan waktu yang cukup ketat. “Masih optimistis. Semua masih bekerja agar mencapai target itu. Semoga semua proses lancar,” ucapnya. **(nra/ida)**



KECELAKAAN : Petugas saat mengevakuasi korban kecelakaan Kereta Api Majapahit di jalur rel masuk Desa Ponowareng, Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang.

Pemuda Indramayu Tertabrak KA di Ponowareng

BATANG - Nasib nahas menimpa seorang pemuda asal Indramayu, Jawa Barat. Pria bernama Kurniawan, 26, tersebut tewas seketika usai tertabrak Kereta Api (KA) Majapahit di jalur rel masuk Desa Ponowareng, Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang, Selasa malam (12/5/2026). Kapolres Batang AKBP Veronica melalui Pelaksana Tugas (Plt) Kasi Humas Ipda Sri Widadi membenarkan adanya peristiwa kecelakaan lalu lintas kereta api tersebut. Insiden maut ini terjadi sekitar pukul 22.25 WIB saat korban diketahui berjalan di pinggir jalur rel kereta api. “Berdasarkan laporan dari Masinis KA Majapahit atas nama Dwi S, kereta telah menemper seorang pejalan kaki di KM 71+600 petak jalan antara Stasiun Ujungnegero-Kuripan, tepatnya masuk wilayah Desa Ponowareng,” kata Ipda Sri Widadi, Rabu (13/5/2026). Menindaklanjuti laporan petugas Stasiun Ujungnegero, jajaran Polsek Tulis bersama Unit Reskrim dan Tim Inafis Polres Batang langsung terjun ke Tempat Kejadian Perkara (TKP). Korban ditemukan telah meninggal dunia di lokasi. **(yan/ida)**

KESEHATAN Pegawai Dishub Kota Pekalongan Jalani CKG

PEKALONGAN - Pemerintah Kota (Pemkot) Pekalongan gencar melakukan Cek Kesehatan Gratis (CKG) bagi para pegawainya. Kali ini, giliran dilaksanakan untuk pegawai Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Pekalongan yang dipusatkan di uasana Aula Dishub, Rabu (13/5/2026). Kepala Dishub Kota Pekalongan, M. Restu Hidayat menjelaskan, kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian terhadap kesehatan pegawai melalui kerja sama dengan Puskesmas Medono. Menurutnya, pemeriksaan ini bertujuan mendeteksi kondisi kesehatan dasar pegawai, mulai dari tekanan darah, gula darah, kolesterol, hingga pemeriksaan khusus bagi perempuan. Total sekitar 170 orang, termasuk pegawai dan Dharma Wanita, ditargetkan mengikuti screening kesehatan. “Harapannya semua pegawai sehat dan jika ada risiko kesehatan bisa diketahui lebih awal,” ujarnya. **(han/ida)**

PENCURIAN Rumah Disatroni Maling, Emas Ratusan Juta Selamat

BATANG - Nasib nahas menimpa Mahmudi, saat tengah khusyuk menjalankan ibadah haji di Tanah Suci, rumahnya justru disatroni maling. Beruntung, perhiasan emas senilai ratusan juta rupiah serta sejumlah kendaraan bermotor di dalam rumah selamat dari sasaran pelaku. Kejadian ini pertama kali diketahui oleh anak korban yang bekerja sebagai dokter gigi di Semarang, Selasa sore (12/5/2026). Saat pulang ke rumah, ia mendapati kondisi pintu utama sudah rusak dan kamar dalam keadaan acak-acakan. Mengetahui hal tersebut, sang anak langsung menghubungi ayahnya yang berada di Makkah. Kapolsek Batang Kota, AKP Hozali menegaskan, pihaknya langsung meluncur ke tempat kejadian perkara (TKP) setelah mendapat laporan dari korban via telepon. “Jadi kemarin malam, saya ditelepon langsung dari Makah. Korban kebetulan naik haji. Pak Mahmudi itu profesinya penjahit yang biasanya mangkal di Ruko Batang,” terang AKP Hozali, Rabu (13/5/2026). **(yan/ida)**



TERIMA PENGHARGAAN : Sekda Kota Pekalongan bersama pejabat terkait saat menerima penghargaan dari Ombudsman RI Perwakilan Jateng, di Ruang Buketan, Rabu (13/5/2026).

Kota Pekalongan Raih Predikat Pelayanan Kualitas Tinggi

Penghargaan Ombudsman RI 2026

PEKALONGAN - Pemerintah Kota (Pemkot) Pekalongan kembali menorehkan capaian positif di sektor pelayanan publik. Berdasarkan hasil penilaian Ombudsman Republik Indonesia (RI) Perwakilan Jawa Tengah (Jateng) tahun 2025, Kota Pekalongan berhasil meraih opini Pelayanan Kualitas Tinggi, sekaligus masuk dalam 15 kabupaten/kota terbaik di Jateng. Capaian tersebut diumumkan dalam penyerahan piagam penghargaan kepada tiga objek sampling, di Ruang Buketan, Kota Pekalongan, Rabu (13/5/2026). Tiga instansi yang menjadi objek penilaian meliputi Dinas

Sosial-P2KB Kota Pekalongan, RSUD Bendan, serta SMP Negeri 4 Kota Pekalongan. Penilaian dilakukan melalui metode sampling yang ditentukan langsung oleh Ombudsman, dengan proses evaluasi berupa kunjungan lapangan hingga wawancara langsung dengan pelaksana layanan. Mewakili Sekretaris Daerah (Sekda), Asisten Administrasi Setda Kota Pekalongan Supriono, menyampaikan rasa syukur atas pencapaian tersebut. Menurutnya, penghargaan ini menjadi bukti bahwa kualitas pelayanan publik di Kota Pekalongan terus bergerak ke arah yang lebih baik. “Alhamdulillah, Kota Pekalongan mendapatkan opini pelayanan kualitas tinggi dan masuk dalam 15

daerah terbaik di Jawa Tengah,” ujarnya. Namun bagi Pemkot Pekalongan, capaian ini bukan garis akhir. Pemerintah daerah justru memasang target lebih tinggi pada 2026, yakni meraih kategori pelayanan kualitas tertinggi. Supriono menegaskan, seluruh organisasi perangkat daerah harus terus siap dan meningkatkan kualitas layanan, karena sistem penilaian Ombudsman dilakukan secara sampling dan objek penilaian bisa menasar instansi mana pun. “Kita ingin menjaga capaian ini, bahkan meningkatkan pada tahun depan. Target kami, tahun 2026 Kota Pekalongan bisa naik ke kategori kualitas tertinggi,” tegasnya. **(han/ida)**

Sesama Perantau Cekkock di Bojong Akhirnya Damai

KAJEN - Perselisihan antarsesama pekerja perantaraan di Kabupaten Pekalongan akhirnya damai. Insiden yang terjadi di Gang 6 Kenanga, Desa Bojongminggir, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan, Senin malam lalu (11/5/2026) nyaris menjadi tragedi berdarah. Salah seorang yang terlibat cekkock membawa senjata tajam. Cekkock ini melibatkan dua orang yakni M, 23, dan BA, 55. Keduanya perantau asal Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Peristiwa ini bermula saat M bersama sejumlah rekannya pulang ke kontrakan. Saat itu, BA mendatangi korban dengan maksud menasihati agar tidak mengendarai sepeda motor secara ugal-ugalan. Ia mengingatkan pentingnya menjaga keompakan sebagai sesama pekerja perantaraan. Namun, nasihat tersebut

justru memicu cekkock antara keduanya. Situasi semakin memanas ketika terduga pelaku masuk ke kamar dan mengambil sebilah pisau. Di sisi lain, korban mengambil sebuah panci dari dapur untuk berjaga-jaga. Dua orang saksi yang berada di lokasi sempat berupaya meleraikan dan menenangkan kedua pihak. Meski sempat reda, pertengkaran kembali pecah di area parkir kontrakan. Dalam insiden itu, korban diduga mengalami luka di bagian punggung akibat senjata tajam yang dibawa terduga pelaku. Polisi turun tangan. Keduanya akhirnya dibawa ke meja mediasi dan sepakat mengakhiri masalah dengan kekeluargaan. “Sudah. Kedua belah pihak sudah sepakat damai saat kami mediasi,” kata Kapolsek Bojong AKP Wastono. **(nra/ida)**



DAMAI : Kedua belah pihak yang terlibat cekkock saat menyepakati damai di Polsek Bojong, Kabupaten Pekalongan.

Sambungan dari hal.1

Sambungan dari hal.1

Sambungan dari hal.1

Boyolali Provinsi Jawa Tengah Hp/Wa : Andy
Zaenaka 085728228855

Solar Subsidi bagi Nelayan Kecil Harus Aman

SEMARANG – Solar subsidi untuk nelayan kecil di Jawa Tengah diminta tetap tersedia dan mudah didapatkan.

Wakil Ketua DPRD Jawa Tengah Sarif Abdillah menegaskan, pemerintah harus terus hadir bagi nelayan kecil.

Meski kon-

disi energi global saat ini tidak menentu, negara harus terus siap dan membe-la kepentingan nelayan kecil,” ungkapnya.

Kakung, sapaan akrab Sarif Abdillah mengatakan solar subsidi subsidi diperuntukkan kepada nelay-a n

but politikus Partai Kebang-kitan Bangsa (PKB) ini.

Kakung mencontohkan, salah satu daerah pemilihan (dapil) nya, yakni Cilacap ada ribuan nelayan kecil. Usaha mereka dari laut sangat tergantung dari ke-

tersediaan BBM bersubsidi tersebut.

“Solar subsidi unt-tuk nelayan dengan harga Rp6.800/liter.

Harga ini saya lihat ma-sih terjangkau dan me-ringankan para nelayan kecil kita,” terang legislator dari dapil Banyumas dan Cilacap ini.

Selain menjaga pasokan energi, Kakung juga ber-harap, pemerintah terus membuka komunikasi dan koordinasi dengan nelayan



Wakil Ketua DPRD Jawa Tengah Sarif Abdillah bersama nelayan.

maupun pemerintah dae-rah terkait kebutuhan BBM sektor perikanan.

“Ini tentunya bagi nelay-an dengan kapal di atas 30 GT yang masuk kategori industri. Di mana mereka

tidak boleh memakai solar bersubsidi,” terangnya.

Sebab, kata Kakung, di satu sisi, kenaikan harga solar industri dari se-belumnya sekitar Rp13 ribu hingga Rp15 ribu per liter,

kemudian menjadi Rp25 ribu, juga bisa memberat-kan operasional nelayan.

Menurut Kakung, perso-alan tersebut harus segera dicarikan solusi, karena bisa berdampak langsung terhadap keberlangsungan usaha nelayan dan ekono-mi masyarakat pesisir.

Apalagi, jelasnya, berdas-arkan data, jumlah kapal perikanan aktif di Jawa Ten-gah dengan ukuran di atas 30 GT mencapai 2.224 unit.

“Kalau nelayan sampai tidak bisa melaut, implika-sinya sangat luas. Produk-si ikan terganggu, harga ikan bisa naik, inflasi bisa ter-dampak, dan ekosistem ekonomi di kawasan pela-buhan juga ikut terganggu,” tandasnya. **(fth)**

Mangkir Tes, 84 Atlet Bakal Dicoret

SALATIGA - Ketua KONI Salatiga Agus Purwanto memberi peringatan keras kepada atlet yang tidak disiplin mengikuti tahap-an persiapan Porprov. Se-banyak 84 atlet yang mang-kir dalam tes parameter tahap I terancam dicoret dari kontingen apabila ti-dak mengikuti tes susulan.

Tes parameter tersebut digelar di Sekretariat KO-NI Salatiga Sabtu (9/5) lalu. Kegiatan itu menjadi bagian penting untuk me-metakan kesiapan atlet menuju Pekan Olahraga Provinsi (Porprov).

Dari total 320 atlet yang diproyeksikan masuk kon-tingen, hanya 236 atlet hadir mengikuti tes. Sisanya absen dengan berbagai alasan, seperti izin mengikuti pe-musatan latihan nasional (pelatnas), sakit, maupun kepentingan lainnya.

Agus Purwanto menegas-kan, kehadiran dalam tes parameter menjadi indi-



DHINAR SASONGKO/JAWA POS RADAR SEMARANG

TES FISIK : Sejumlah atlet di Salatiga mengikuti tes untuk bisa bertanding di ajang Porprov Jateng.

kator komitmen atlet. Kare-na itu, atlet yang mangkir tanpa alasan jelas tidak menutup kemungkin-an dicoret dari daftar proyek-si kontingen.

“Semua atlet harus me-nunjukkan keseriusan. Kalau tidak mengikuti ta-hapan yang sudah diten-tukan, tentu akan menjadi bahan evaluasi,” tegasnya.

Tes dilakukan oleh tim medis KONI dengan pe-meriksaan kesehatan me-liputi tinggi badan, berat badan, serta tekanan darah

sebelum dan sesudah ak-tivitas fisik.

Setelah itu atlet menja-lani tes fisik berupa kelin-cahan, kekuatan, daya tahan lewat multistage fitness test (MFT) atau beep test, push up, back up, sit up, hingga tes daya ledak.

Sebanyak 35 cabang olahraga mengikuti agen-da tersebut, termasuk ca-bor nonfisik seperti catur dan aeromodeling. Bahkan ada peserta berusia di atas 40 tahun yang tetap meng-ikuti tes. **(sas/fth)**

CERDAS (Cerita Edukasi Dari Ruang Kelas)



DOK. TANOTO FOUNDATION

DEDIKIASI : Kepala SDN Gumalar 02 Nur Aripiyah berinteraksi dengan peserta didik di sekolah.

Nur Aripiyah, Sulap SDN Gumalar 02 Jadi Sekolah Asri lewat Lentera Hati

TEGAL - SD Negeri Gu-malar 02, Kecamatan Adiwarna, Kabupaten Tegal, pernah berada dalam kon-disi memprihatinkan. Ha-laman sekolah kerap ter-genang saat hujan, fasilitas MCK kurang layak, dan suasana belajar terasa lesu. Kini, sekolah itu berubah menjadi lebih bersih, hijau, dan nyaman untuk belajar.

Perubahan tersebut dipim-pin Kepala SDN Gumalar 02, Nur Aripiyah. Perempuan yang juga fasilitator daerah Program PINTAR Tanoto Foundation itu membawa

pendekatan lewat strategi Lentera Hati. “Ketika pertama datang, kondisi sekolah mem-prihatinkan. Halaman sering tergenang, MCK kurang sehat, dan suasana belajar belum tertata,” ujar Nur.

Saat itu, rapor pendidikan sekolah rendah. Kemam-puan literasi dan numerasi siswa kategori cukup. Kon-disi tersebut membuatnya melakukan perubahan den-gan melibatkan seluruh warga sekolah.

Ia memperkenalkan kon-sep Lentera Hati (Leadership, Empati, Niat, Tanggung

Jawab, Relasi, dan Amanah).

Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), guru, siswa, dan wali murid bergotong royong. Dukung-an pemerintah desa dan komite sekolah ikut mem-percepat perubahan. Ha-laman sekolah diurut agar tidak lagi becek, pagar sekolah dibangun demi keamanan, hingga hadir panggung literasi sebagai ruang ekspresi siswa. “Li-terasi dan numerasi yang sebelumnya kategori cukup sekarang meningkat men-jadi baik,” ungkapnya. **(kap)**



MARIA NOVENA/JAWA POS RADAR SEMARANG

NUNGGAK PAJAK : Petugas Samsat Ungaran menempelkan surat keterangan motor belum membayarkan pajak tahunan.

Nunggak Pajak, Kendaraan Ditempel Stiker Peringatan

UNGARAN – Pemerintah terus berupaya memburu penunggak pajak kenda-ran bermotor. Salah satunya dengan menjemput bola dan menempelkan flyer yang memberikan keterangan kendaraan tersebut nunggak pajak.

Petugas Samsat Ungaran turun langsung dan melaku-kan ‘OTT’ dengan melaku-kan pengecekan identitas kendaraan secara acak yang terparkir di kantor Setda Kabupaten Semarang. Jika ditemukan kendaraan yang menunggak pajak, maka petugas akan memberikan

stiker/flyer peringatan.

Kepala UPPD Samsat Ungaran, Dwi Aseanto meng-atakan, pihaknya terus melakukan inovasi guna peningkatan pendapatan pajak dari sektor pajak ken-daraan bermotor (PKB). Salah satunya dengan melakukan ‘OTT’ bagi war-ga yang masih menunggak pajak kendaraan. Operasi ditempel-tempel kali ini di-sasar di Kantor Setda Ka-bupaten Semarang.

“Kita kebetulan ini meny-asar Kantor Setda Kabupa-ten Semarang. Kami beker-jasama dengan BKUD Ka-

bupaten Semarang. Adanya operasi tempel-tempel ini alhamdulillah, ada beber-apa yang khususnya dinas atau instansi Pemerintah,” jelasnya.

Dari kegiatan ini tertibnya pembayaran pajak kenda-raan mulai terasa. Disam-ping diingatkan lewat flay-er peringatan, sanksi sosi-al jika kendaraan yang di-gunakan tertempel pem-beritahuan usai OTT pe-milik atau pengendara tersebut malu. Dari malu ini mereka segera melaku-kan pembayaran di kantor Samsat.

Kasubit Perencanaan Pen-dapatan BKUD Kabupaten Semarang Arief Nugroho mengatakan kegiatan sidak tersebut tentunya bagian dari sinergitas dalam opti-malisasi pemungutan pajak kendaraan bermotor dan opsen pajak kendaraan bermotornya. Sidak atau operasi menyasar kenda-raan plat merah dan kenda-raan pribadi milik ASN. “Kendaraan yang men-dapatkan tempelan nanti akan ditindaklanjuti den-gan melakukan pembaya-ran. Langsung dieksekusi,” tegasnya. **(ria/fth)**

PSSI Demak Keberatan Pemberhentian Askab dan Askot

DEMAK - Kebijakan pem-berhentian Pelaksana Tugas (Plt) di tingkat Asosiasi Ka-bupaten/Kota (Askab/Askot) oleh Plt Ketua PSSI Prov-insi Jawa Tengah, Ahmad Riyadh menuai keberatan dari sejumlah pihak di ling-kungan sepak bola daerah.

Salah satunya datang da-ri Edi Sayudi selaku Plt Ketua PSSI Kabupaten Demak. Menurutnnya kebijakan ter-sebut dinilai tidak memiliki dasar yang jelas. Ia menu-turkan, kewenangan Plt disebut terbatas pada men-jalankan roda organisasi serta mempersiapkan dan



WAHIB PRIYADI/JAWA POS RADAR SEMARANG

Edi Sayudi

menyelenggarakan kongres pemilihan. Tidak mencakup pengambilan keputusan strategis tanpa mandat khu-sus.

Namun, dalam pelaksa-

naannya, muncul kebijakan yang dinilai melampaui mandat, yakni pemberhen-tian Plt di tingkat Askab/Askot. Sejumlah pengurus menilai langkah tersebut tidak memiliki landasan eksplisit baik dalam Surat Keputusan, Statuta PSSI 2025, maupun Peraturan Organisasi PSSI.

“Kalau melihat Plt PSSI Ja-teng tugas dan fungsi meng-gelar kongres secara eksplisit di dalam SK tidak mencerminkan kalau dia berhak melakukan pergantian plt di bawahnya. Kewenangan tersebut seharusnya berada

pada PSSI Pusat atau mela-lui mekanisme organisasi yang sah,” ujar Edi, kemarin.

Pihaknya meminta Plt Ketua PSSI Jawa Tengah untuk memberikan klari-fikasi tertulis mengenai dasar hukum atau mandat yang digunakan. Serta men-desak agar keputusan pem-berhentian ditinjau ulang guna menjaga stabilitas organisasi sepak bola di daerah. “Kami bersama teman-teman ingin minta klarifikasi. Kalau prinsipnya kami dilepas tidak masalah tapi harus sesuai regulasi,” jelasnya. **(hib/fth)**